

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa kesimpulan yang dapat diambil, serta saran berdasarkan hasil temuan penelitian. Secara umum pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) sudah berjalan dengan baik. Program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ciledug sedang melalui tahap-tahap pengembangan, lebih jelasnya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Ketua Badan Usaha Milik Desa dan PT. Wihaya Komunikasi Bekerjasama untuk membuat *website* untuk mempermudah pemasaran maupun transaksi elektronik. *website* yang dibuat harus memiliki jangkauan luas dan tak terbatas dengan informasi yang jelas sehingga pemesanan produk dapat diproses dengan mudah di era digital sangat penting apalagi masyarakat Indonesia pengguna jaringan internet dan mengakses *website* sebagai bahan mencari informasi. Dari aplikasi maupun *website* dan perangkat mobile mengalami peningkatan dengan berbagai kemudahan dari segi tampilan dan penyampaian informasi yang cepat, tepat dan akurat. Ketua BUMDes memiliki ide dan gagasan untuk mengembangkan *platform website* yang terintegrasi dengan media sosial sesuai dengan perkembangan teknologi menggunakan Aplikasi WIPAY sebagai media digital marketing yang efektif dan efisien. Dari segi manfaat menggunakan Aplikasi WIPAY yaitu : 1) Sebagai sarana pemasaran melalui jaringan internet, 2)

Mengenalkan brand produk/ aplikasi kepada masyarakat agar menjadikan salah satu solusi terbaik dalam melakukan promosi berskala besar, 3) Memudahkan pelaku UMKM atau usaha untuk menjalani komunikasi dan kerja sama dengan konsumen.

Dalam sosialisasi yang dilakukan Ketua BUMDes kepada masyarakat terkait Aplikasi WIPAY ketua BUMDes mengundang Kepala Desa, Ketua RT/RW, tokoh Agama, tokoh Masyarakat untuk memperkenalkan Aplikasi WIPAY ini kepada masyarakat di Desa Ciledug dengan melakukan seminar pelatihan cara menggunakan Aplikasi ini kepada masyarakat di Desa Ciledug agar masyarakat berkeinginan bergabung menjadi anggota BUMDes. Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjelaskan bahwa mereka diberikan modal awal uang sebesar 1 juta rupiah dalam bentuk saldo di dalam Aplikasi WIPAY agar masyarakat yang ingin mendapatkan tambahan uang bisa perjualan dari Aplikasi ini. Dari uang yang dipinjamkan disesuaikan dengan pinjaman awal tidak dilebihkan ataupun dikurangkan.

Keberhasilan implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGS) melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak terlepas dari faktor yaitu : 1) komunikasi : Bapak Gunawan melakukan sosialisasi kepada tokoh-tokoh seperti Kepala Desa, ketua RT/RW, Tokoh Agama dan Pemuda dan beberapa Tokoh lainnya, lalu mengadakan pertemuan di Kantor BUMDes untuk membicarakan program-program kerja yang dibuat oleh Desa salah satunya memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Situ Burangkeng akan dibuat Objek Wisata Air di Desa Ciledug yang dimana orang sudah hadir di dalam pertemuan

dapat mengetahui dan meminta dukungan kepada tokoh-tokoh dan masyarakat agar Desa Ciledug ini dapat meningkat dari segi perekonomian dan bisa dikenal banyak orang luar sana. Dari semua kesepakatan bersama Ketua BUMDes mengajukan program kerja ke Kementrian Desa. Semua program kerja yang dibuat dikonsultasikan ataupun dibicarakan dan menanyakan HAK dan Pertanggungjawaban BUMDes di Dasar Hukum sudah tercatat atau tercantum di aturan UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa dan UU No. 4 tahun 2015 kemudian pada UU Cipta kerja dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang BUMDes dalam PP ini menjelaskan bawah BUMDes adalah sebuah badan hukum dalam rangka memproses badan hukumnya kementrian Desa memfasilitasi pendaftaran Bdan Hukum BUMDes ke Kementrian Hukum dan HAM. 2) Sumber Daya yang diperoleh dari Kementrian Desa melalui APBD untuk modal atau mengembangkan program kerja yang sudah dibuat bertujuan agar meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Ciledug dapat meningkat.

Persepsi *Stackholder* terhadap pengembangan BUMDes di Desa Ciledug. Aspek sosial dari pembentukan BUMDes beranggapan bahawa pengelolaan BUMDes harus seiring dengan adat dan kebudayaan masyarakat di Desa Ciledug. Hal ini dianggap penting untuk menghindari konflik dan penolakan dari masyarakat, partisipasi masyarakat dalam mendukung program. Ketua BUMDes memberikan bantuan Modal kepada masyarakat untuk berjualan atau mengelolah keuangan secara baik dan mendapatkan keuntungan dari penjualan pulsa elektrik. Membentuk suatu lembaga BUMDes yang berangotakan masyarakat untuk memajukan Desa dan meningkatkan perekonomian Desa Ciledug.

5.2. Rekomendasi

Penulis dalam bagian ini menyampaikan rekomendasi yang disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. adapun rekomendasi yang diberikan berbagai menjadi dua yakni, pertama rekomendasi yang bersifat akademik dan rekomendasi yang bersifat praktis, sebagai berikut:

5.2.1. Rekomendasi Akademik

1. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menambah keilmuan khususnya Ilmu Administrasi Negara terkait Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ciledug Kabupaten Bekasi.
2. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat di dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa atau penelitian lanjut atas topik yang sama serta peneliti lain dapat melanjutkan penelitian lanjutan dengan teori-teori dan metodologi yang berbeda agar hasil yang di dapat dikembangkan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Untuk mahasiswa Universitas Islam “45” Bekasi agar dapat menjadi sebuah pembelajaran Ilmu mengenai Peran Badan Permusyawaratan Desa dalam Implementasi Program *Sustainable Development Golas* (SDGs) yang ada di Desa.
4. Bagi Universitas “45” Bekasi semoga dengan hasil peneliti ini dapat bermanfaat untuk banyak orang terutama untuk mahasiswa dan dosen agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih baik untuk kedepannya.

5.2.2. Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud ingin memberikan beberapa rekomendasi atau saran bagi lembaga atau insatansi dengan harapan dapat bermanfaat bagi lembaga atau instansi tersebut, yaitu:

1. Untuk Badan Usaha Milik Desa yang sedang membangun program kerja diharapkan dapat ditingkatkan kembali dengan menggali potensi-potensi atau memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa. Memberikan contoh dari beberapa BUMDes yang telah berhasil memanfaatkan sumber daya yang ada dan meningkatkan jumlah pendapatan BUMDes dengan program-program yang beda dari sebelumnya seperti menyediakan lahan untuk sewa UMKM berdagang, menyediakan Sumber Air bersih di Desa. Mengelola sampah anorganik yaitu botol, kardus dan plastik menjadi lebih bernilai dan berharga.
2. Untuk Kementiran Desa diharapkan memberikan pengawasan secara langsung melihat lokasi perkembangan program yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan juga melihat kondisi masyarakat terbantu perekonomiannya adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa ciledug. Kementrian Desa memberikan solusi atau jalan keluar dari permasalahan yang ada pada BUMDes yaitu izin untuk mendirikan Objek Wisata di Desa Ciledug kepada pihak BBWS atau pemerintah pusat atas lahan yang digunakan oleh BUMDes di Desa Ciledug.
3. Dengan adanya *Sustainable Development Golas* (SDGs) di Desa diharapkan dapat membantu pembangunan Desa lebih baik dan lebih terarah

sesuai dengan potensi dan analisis kebutuhan masyarakat Desa agar mampu memberikan perubahan bagi kesejahteraan masyarakat Desa kemudian hari.

4. Diharapkan kedepannya seluruh masyarakat di Desa Ciledug lebih aktif untuk berpartisipasi dan berkontribusi terhadap pembangunan yang ada di Desa untuk mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dikemudian hari.
5. Diharapkan untuk lebih informatif penginformasian setiap program pembangunan dan laporan keuangan kepada masyarakat dapat menggunakan sarana dan prasarana berupa tempat untuk para UMKM untuk berdagang di sekitar danau dan mengembangkan Outlet-Outlet di Desa Ciledug agar masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk membeli pulsa atau mengisi token listrik di Desanya sendiri.